

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. "L" usia 21 tahun G1P0A0 sejak masa kehamilan 38 minggu hingga pelayanan keluarga berencana di Puskesmas Kesamben Kabupaten Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian kebidanan secara komprehensif telah dilakukan pada Ny. "L" mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana, sehingga kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara berkesinambungan.
2. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan sesuai kebutuhan dan permasalahan yang ditemukan, sehingga ibu memahami kondisi kehamilan, tanda bahaya, serta pentingnya kunjungan antenatal secara teratur.
3. Asuhan kebidanan pada masa persalinan telah dilaksanakan secara aman dan sesuai standar pelayanan kebidanan. Persalinan berlangsung fisiologis dengan temuan lilitan tali pusat, namun dapat ditangani secara tepat sehingga bayi lahir dengan kondisi baik tanpa komplikasi.
4. Asuhan kebidanan pada masa nifas diberikan secara optimal melalui pemantauan involusi uterus, kondisi umum ibu, serta dukungan laktasi, sehingga masa pemulihan nifas berjalan normal.

5. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir telah dilakukan secara menyeluruh, termasuk pemantauan adaptasi neonatus dan deteksi dini komplikasi, sehingga bayi berada dalam kondisi sehat dan tumbuh kembang sesuai usia.
6. Konseling dan pelayanan keluarga berencana telah diberikan secara adekuat, dan ibu memilih metode kontrasepsi IUD sebagai upaya penjarangan kehamilan yang efektif, aman, dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan klien.
7. Penerapan model Continuity of Care (COC) memungkinkan dilakukannya deteksi dini faktor risiko serta kesinambungan pelayanan kebidanan dari masa kehamilan hingga keluarga berencana.
8. Dokumentasi asuhan kebidanan telah dilakukan secara lengkap dan sistematis menggunakan pendekatan manajemen SOAP.

5.2 Saran

1. Bagi Bidan:

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus persalinan dengan faktor risiko seperti lilitan tali pusat serta memastikan pelayanan kontrasepsi pascapersalinan, khususnya IUD, diberikan dengan konseling yang komprehensif.

2. Bagi Ibu (Ny. "L")

Diharapkan ibu dapat melakukan kontrol rutin pascapemasangan IUD sesuai jadwal serta segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan apabila muncul keluhan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih memahami pentingnya persalinan yang ditangani tenaga kesehatan serta pemilihan metode KB jangka panjang yang aman dan efektif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran terkait penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada kasus persalinan dengan lilitan tali pusat serta pelayanan KB IUD.

